

**FUNGSI KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
MENJALANKAN PERAN PADA IBU USIA REMAJA:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh :  
**RIZKY LARASATI**  
1610201178

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**FUNGSI KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
MENJALANKAN PERAN PADA IBU USIA REMAJA:  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh :  
**RIZKY LARASATI**  
**1610201178**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**FUNGSI KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI  
MENJALANKAN PERAN PADA IBU USIA  
REMAJA: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
RIZKY LARASATI  
1610201178**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : WARSITI, M.Kep, Sp.Mat  
13 November 2020 20:13:16



# **FUNGSI KELUARGA DENGAN KEPERCAYAAN DIRI MENJALANKAN PERAN PADA IBU USIA REMAJA: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>**

Rizky Larasati<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pernikahan usia remaja menimbulkan dampak yang merugikan untuk calon ibu, baik fisik maupun psikologis. Secara mental remaja belum siap menghadapi perubahan peran dan menghadapi masalah rumah tangga. Mereka mau tidak mau harus menghadapi perubahan peran menjadi seorang ibu. Ibu usia remaja memiliki kepercayaan diri yang rendah untuk menjadi seorang ibu dan mengasuh anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ibu adalah peran keluarga dan fungsi keluarga.

**Tujuan :** Penelitian literatur review ini bertujuan untuk mengkaji ulang literatur dan menyimpulkan literatur terdahulu terkait dengan fungsi keluarga dengan kepercayaan diri ibu menjalankan peran pada ibu usia remaja, serta menemukan gap pada penelitian *sebelumnya untuk dasar penelitian empiris selanjutnya*.

**Metode :** *Literature review* dengan menggunakan artikel yang relevan, terpublikasi di data base *Google scholar, Pubmed, Researchgate* yang diterbitkan antara Januari 2016 sampai 2020.

**Hasil :** Dari 502 artikel awal yang teridentifikasi, penelitian ini menganalisis 6 artikel relevan yang memenuhi kriteria inklusi.

**Simpulan dan Saran :** Fungsi keluarga dan kepercayaan diri ibu usia remaja dapat disimpulkan bahwa fungsi keluarga yang berjalan baik akan dapat mendukung kepercayaan diri ibu usia muda dalam menjalankan perannya sebagai ibu. Dari hasil review 6 artikel disebutkan bahwa terdapat 2 fungsi keluarga yang masih kurang dan belum berjalan dengan baik sehingga menjadi permasalahan yaitu fungsi ekonomi dikarenakan belum ada penghasilan yang tetap dan fungsi sosialisasi pendidikan karena kurangnya penanaman nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat serta pendidikan yang kurang. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kata Kunci	: Fungsi Keluarga, Kepercayaan Diri Ibu Usia Remaja
Kepustakaan	: 6 Buku, 13 Jurnal, 1 Skripsi
Jumlah Halaman	: ix, 26 Halaman, 3 Tabel, 1 Skema, 2 Lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE FAMILY FUNCTION WITH SELF-CONFIDENCE IN PLAYING A MOTHER'S ROLE IN ADOLESCENTS: LITERATURE REVIEW<sup>4</sup>

Rizky Larasati<sup>5</sup>, Warsiti<sup>6</sup>

## ABSTRACT

**Background** : Adolescent marriage has a detrimental impact on future mothers, both physically and psychologically. Mentally, adolescents are not ready to face changing roles and face household problems. They inevitably have to face the changing role of being a mother. Being mothers in adolescents have low self-confidence to become mothers and raise children. One of the factors that affect the mother's self-confidence is the role of the family and family function.

**Objective** : This literature review study aims to review the literature and conclude the previous literature related to family function with self-confidence in playing a mother's role in adolescents, as well as to find gaps in previous studies for the basis of further empirical research.

**Method** : The study employed a literature review using relevant articles, published in the Google scholar database, Pubmed, Researchgate published between January 2016 and 2020.

**Result** : From the initial 502 articles identified, this study analyzed 6 relevant articles that met the inclusion criteria.

**Conclusions and Suggestion** : Related to family function and self-confidence of mothers in adolescent it can be concluded that a good family function would be able to support the confidence of young mothers in carrying out their role as mothers. From the results of a review of 6 articles, it is stated that there were 2 family functions that were still lacking and had not worked well so that it became a problem, namely the economic function because there was no permanent income and the function of education socialization due to the lack of values education applied in society and less education. It is expected that this research can be used as a reference for future researchers.

Keywords : Family Functions, Self Confidence of Mothers in Adolescents  
Bibliography : 6 Books, 13 Journals, 1 Thesis  
Number of pages : ix Front pages, 26 Pages, 3 Tables, 1 Schematic, 2 Appendices

---

<sup>4</sup> Thesis title

<sup>5</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>6</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut UU RI nomor 16 tahun 2019, presiden republik Indonesia yang mengatur tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan yang menjelaskan syarat-syarat perkawinan dalam pasal 7 ayat 1 untuk melangsungkan perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.

Berdasarkan laporan UNICEF, Indonesia merupakan negara dengan angka perkawinan anak tertinggi ketujuh di dunia yaitu 457,6 ribu perempuan usia 20-24 tahun yang menikah sebelum berusia lima belas tahun (Badan Pusat Statistik, 2018). Hasil SDKI 2012, 17 persen perempuan usia 20-24 tahun yang pernah menikah sebelum usia 18 tahun dan pernikahan perempuan berusia 15 tahun adalah 3 persen. Hal ini berarti 340.000 perkawinan di Indonesia terjadi pada anak perempuan berusia dibawah 18 tahun. Sementara itu, berdasarkan data Susenas (2012), terdapat 25 persen perempuan usia 20-24 tahun yang pernah menikah sebelum usia 18 tahun dengan prevalensi tertinggi terdapat di daerah perdesaan. Terdapat 72 persen wanita umur 15-49 berstatus kawin dan 9 persen diantaranya berstatus kawin atau sudah menikah pada umur 15-19, lalu 23 persen berstatus belum kawin, 3 persen berstatus cerai hidup, dan 2 persen berstatus cerai mati (SDKI, 2018). Pernikahan usia remaja di Indonesia pada tahun 2018 juga semakin meningkat terutama di daerah perkotaan mencapai total 48 persen

dari total pernikahan nasional (SDKI, 2018).

Dampak psikologis juga dapat muncul dari akibat perkawinan anak karena secara mental belum siap menghadapi perubahan peran dan menghadapi masalah rumah tangga sehingga menimbulkan penyesalan akan kehilangan masa sekolah dan remaja. Remaja perempuan yang menikah muda dan mengalami kehamilan tidak diinginkan juga akan cenderung minder, mengurung diri, dan tidak percaya diri (Djamilah, 2014).

Kepercayaan diri ibu saat merawat anak berhubungan dengan dukungan keluarga, selain itu kondisi depresi ibu dan tempramen bayi, juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu. Semakin dewasa umur seseorang maka semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapatkan sehingga dapat membangun konsep diri yang baik yang mampu menumbuhkan kepercayaan diri dalam melakukan suatu tindakan. Pengalaman dan dukungan sosial juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat anak-anaknya (Saleh, et al., 2014).

Sehingga dukungan keluarga sangat penting karena dengan adanya dukungan dari keluarga akan mengurangi tingkat kecemasan ibu yang belum memiliki pengalaman serta mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instumental, dan informasi dari keluarga sehingga meningkatkan perasaan individu akan perhatian dan pengetahuan (Trisetyaningsih, Lutfiyani, & Kurniawan, 2017).

Dukungan keluarga yang kuat juga berdampak positif bagi ibu dan bayi serta perkembangan bayi karena umumnya ibu remaja meninggalkan pendidikan untuk menikah sehingga sebagian besar memiliki pengetahuan terbatas tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi serta perawatan bayi. Sehingga dukungan informasi dari keluarga dapat meningkatkan pengetahuan untuk merawat bayi serta meningkatkan kemampuan merawat bayi sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri mereka pada bayi (Puspasari, Rachmawati, & Budiati, 2018).

Kajian riset tentang literature review hubungan kepercayaan diri ibu usia muda dengan fungsi keluarga membahas bagaimana kepercayaan diri ibu usia muda dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu di usianya yang masih muda dan bagaimana jalannya fungsi keluarga tersebut. Kajian riset yang telah saya coba cari dengan tema yang sama pada penulisan literature review ini masih sedikit yang membahas tentang kepercayaan diri ibu usia remaja dengan fungsi keluarga. Sehingga saya memilih melakukan kajian riset terhadap tema tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan kajian literatur terkait dengan pengaruh fungsi keluarga berhubungan dengan kepercayaan diri menjalankan peran ibu usia remaja.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Strategi Pencarian Literature**

#### **1. Analisis Masalah (PICO)**

Database elektronik yang digunakan untuk mencari studi yang relevan yaitu Pubmed, Researchgate, Googlescholar. Pencarian basis data dilakukan pada bulan Juli 2020 untuk mengidentifikasi studi yang relevan. Format pertanyaan PICO (P=populasi, I=intervensi, C=pembandingan, O=hasil) digunakan untuk melakukan batasan studi yang digunakan oleh penulis. Batas-batas pertanyaan didefinisikan melalui pengembangan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan format PICO. Studi dimasukkan untuk ditinjau jika memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut: (1) Populasi yaitu ibu remaja, (2) Intervensi fungsi keluarga dan kepercayaan diri ibu usia remaja, (3) Pembandingan/*comparator* yaitu fungsi keluarga dan kepercayaan diri ibu dewasa, dan (4) *Outcome*/hasil yaitu hubungan fungsi keluarga dengan kepercayaan diri ibu usia remaja.

#### **2. Kata kunci dan database**

Pencarian literatur dilakukan dengan dua kelompok kata kunci berdasarkan judul subjek medis (MESH) dan dikombinasikan dengan operator boolean AND, OR, dan NOT. Kata kunci atau *keyword* yang digunakan dalam penelitian literatur ada dua macam. Kata kunci untuk pencarian *database* dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kata kuncinya yaitu “fungsi keluarga” AND “kepercayaan diri ibu” AND (“ibu usia remaja” OR “ibu usia muda”) untuk Bahasa Indonesia dan “*family function*” AND (“*maternal confidence*” OR “*maternal satisfaction*” OR “*maternal self efficacy*”) AND (“*teenager mothers*” OR “*adolescent mothers*” OR “*young mothers*” OR “*early mothers*”) untuk

Bahasa Inggris. Sedangkan untuk *database*, peneliti menggunakan googlescholar untuk pencarian literatur berbahasa Indonesia dan Pubmed dan Researchgate digunakan untuk pencarian literatur berbahasa Inggris.

Hasil pencarian/desain penelitian tidak dibatasi yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia atau Inggris antara tahun 2016-2020. Batas waktu ditetapkan karena membutuhkan studi terbaru dalam pengembangan model teoritik dalam keperawatan dan kesehatan.

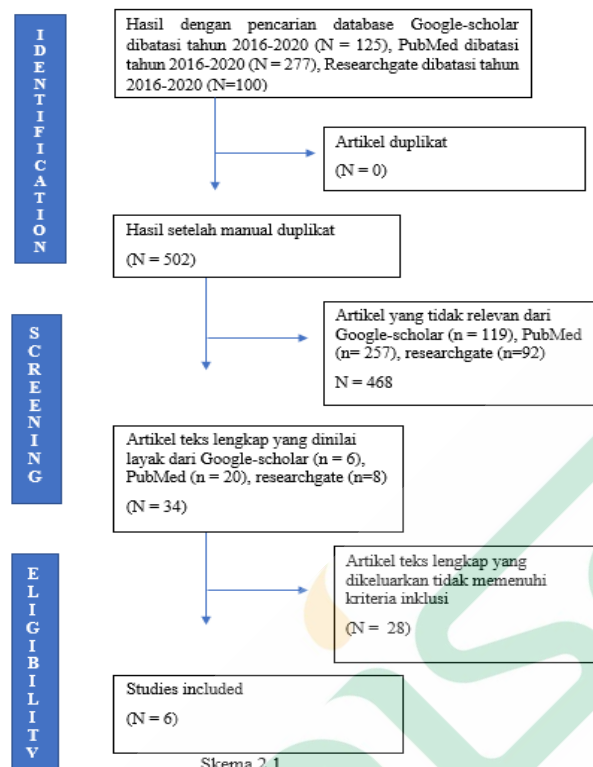
## B. Kriteria Literatur

Tabel 2.1 Kriteria Literatur

<i>Population</i>	<i>Intervention</i>	<i>Comparator</i>	<i>Outcomes</i>	Inklusi	Eksklusi
Ibu usia remaja	Fungsi keluarga dan kepercayaan diri menjalankan peran	Kepercayaan diri ibu usia remaja dan ibu usia dewasa	Perbedaan kepercayaan diri ibu usia remaja dan ibu dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Study design and publication type</i> tidak dibatasi.</li> <li>2. <i>Publication years</i> 2016-2020.</li> <li>3. Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</li> <li>4. Publikasi jurnal yang diambil yaitu <i>free fulltext</i></li> </ol>	Tidak menjelaskan tentang fungsi keluarga dan kepercayaan pada ibu usia remaja

## C. Seleksi Literature

### 1. Hasil Pencarian



### 2. Tabel Hasil Pencarian Literature

Resource Language	Year	Database	N	Type of study/article				
				Original research				
				Intervensi	Deskriptif	Komparasi	Survey analitik	review
Indonesia	2017	Google-scholar	1		1			
	2016		1		1			
	2018		1		1			
Inggris	2016	Pubmed	1			1		
Inggris	2017		1		1			
Inggris	2017	Researchgate	1		1			

Hasil pencarian artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu enam artikel. Terdiri dari tiga artikel berbahasa Indonesia dari database google-scholar dengan type study berupa deskriptif yang diterbitkan pada tahun 2016 berjumlah satu artikel, tahun 2017 berjumlah satu artikel, dan tahun 2018 berjumlah satu artikel. Database artikel bahasa Inggris

didapatkan dari Pubmed dan researchgate terdiri dari 3 artikel. Dua artikel dari Pubmed yang diterbitkan pada tahun 2016 dengan type study komparasi satu artikel, dan pada tahun 2017 dengan type study deskriptif satu artikel. Satu artikel terakhir didapat dari database Researchgate berjumlah satu artikel dengan type study

deskriptif yang diterbitkan pada tahun 2017.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Berdasarkan pencarian artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan penulis didapatkan enam artikel. Penulis menggunakan database Googlescholar, Pubmed, dan Researchgate dengan rentang tahun 2016-2020. atabase Googlescholar, Pubmed, dan Researchgate dengan rentang tahun 2016-2020. *Type study* yang didapatkan berupa lima deskriptif dan satu komparasi. Berikut hasil keenam jurnalnya:

1. Jurnal pertama berjudul “Fungsi Keluarga Dalam Pasangan Menikah Usia Dini (Studi Kasus Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru)”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasangan menikah usia dini dan mengetahui pelaksanaan fungsi keluarga dalam pasangan menikah usia dini di Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan fungsi keluarga dalam keluarga pasangan menikah usia dini adalah fungsi Edukasi, Suami menganggap pendidikan anak adalah tanggung jawab istri dan begitu juga sebaliknya. Fungsi Sosialisasi, semua subjek penelitian mengakui telah melakukan sosialisasi yang diharapkan terhadap anak mereka. Fungsi Proteksi, pasangan subjek penelitian menerapkan perlindungan dalam bentuk kasih

sayang dan saling memahami antara sesama anggota keluarga. Fungsi Afeksi, dalam memberikan kasih sayang pasangan menikah dini sangat berhati-hati terhadap segala konsekuensi yang akan dihadapi. Fungsi Religius, subjek penelitian masih saling melempar tugas untuk memberikan hak anak dalam keagamaan. Fungsi Ekonomi, Penghasilan yang tidak mencukupi menurut istri untuk kehidupan sehari-hari sering kali menuai pertengkaran pada pasangan menikah usia dini. Fungsi Rekreasi, setiap anggota keluarga mendapatkan kenyamanan dari kedua belah pihak baik istri dan suami. Fungsi Biologis, beberapa subjek penelitian membatasi jumlah anak karena kondisi ekonomi.

2. Jurnal kedua berjudul “Gambaran 8 Fungsi Keluarga pada Pernikahan Remaja Putri Usia 15-19 Tahun di Kecamatan Singkawang Utara”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran 8 fungsi keluarga pada pernikahan remaja usia 15-19 tahun di Kecamatan Singkawang Utara. Hasil penelitian menunjukkan pada pasangan menikah dini menunjukkan hasil 14 orang dari 20 responden memiliki fungsi agama yang baik, fungsi sosial menunjukkan 10 orang dari 20 orang menunjukkan hasil yang baik, fungsi cinta dan kasih dari 20 orang hanya 8 orang yang menunjukkan fungsi cinta dan kasinya baik, fungsi perlindungan 9 dari 20 orang memiliki fungsi perlindungan

yang baik, fungsi reproduksi 9 dari 20 orang memiliki fungsi reproduksi yang baik, fungsi sosialisasi pendidikan hanya 1 dari 20 orang yang memiliki fungsi sosialisasi pendidikan yang baik sisanya 19 orang memiliki nilai yang kurang, fungsi ekonomi 17 orang dari 20 orang memiliki fungsi ekonomu yang kurang, fungsi lingkungan 14 orang dari 20 orang memiliki nilai fungsi lingkungan yang kurang. Sedangkan pada responden yang tidak menikah dini menunjukkan hasil yang pertama pada fungsi agama 16 dari 20 orang memiliki fungsi agama yang baik, fungsi sosial dan budaya 10 orang dari 20 orang memiliki fungsi sosial budaya yang baik, fungsi cinta dan kasi 12 dari 20 orang memiliki fungsi cinta dan kasih yang baik, fungsi perlindungan 16 dari 20 orang memiliki fungsi perlindungan yang baik, fungsi reproduksi 16 dari 20 orang memiliki fungsi reproduksi yang baik, fungsi sosialisasi pendidikan 16 dari 20 orang memiliki fungsi sosialisasi pendidikan yang baik, fungsi ekonomi 20 orang memiliki fungsi ekonomi yang baik, fungsi lingkungan 18 dari 20 orang memiliki fungsi lingkungan yang baik.

3. Jurnal yang ketiga berjudul "Gambaran Karakteristik Kesiapan Menikah dan Fungsi Keluarga pada Ibu Hamil Usia Muda", penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil usia muda dalam kesiapan menikah dan

fungsi keluarga. Hasil penelitian ini adalah beberapa alasan ibu hamil di kelurahan Rowosari memutuskan untuk menikah diantaranya karena dijodohkan (12,0%), kehamilan di luar pernikahan (16%), keinginan sendiri (28%), masalah ekonomi (36%), serta putus sekolah (8%). Karakteristik kesiapan menikah dengan persentase terendah adalah kesiapan finansial dengan skor 35,5, sedangkan kesiapan moral memiliki persentase tertinggi dengan 76,7%. Karakteristik kesiapan menikah lainnya meliputi kesiapan sosial dengan 53,7%, kesiapan emosi 45,2%, kesiapan intelektual 41,6%, kesiapan individu 58,7%, dan kesiapan mental 49,8%. Untuk Fungsi keluarga berdasarkan skor APGAR sebanyak 8% ibu hamil mengalami disfungsi keluarga sedang dan 92% tidak terdapat disfungsi keluarga, sedangkan untuk skor SCREEM sebanyak 8% termasuk kategori sumber daya dalam keluarga cukup, dan sebanyak 92% sumber daya keluarga memadai.

4. Jurnal yang keempat berjudul "Factors Affecting Maternal Confidence Among Older and Younger Japanese Primipare at One Month Post-Partum", penelitian ini bertujuan untuk membandingkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ibu pada 1 bulan nifas antara ibu dewasa dan ibu muda primipara di jepang. Hasil penelitian ini adalah kepercayaan diri ibu setelah 1 bulan pasca

melahirkan sangat dipengaruhi oleh dukungan emosional untuk ibu dewasa dan dukungan penilaian serta pemberian ASI eksklusif untuk ibu muda. Di kedua kelompok merasa kewalahan dengan kehidupan sehari-hari, kurangnya komunikasi dengan pasangannya tentang pengasuhan peran, dan kurangnya pengalaman sebelumnya dalam merawat bayi berhubungan negatif dengan kepercayaan diri ibu. Ketidakstabilan anggaran keluarga berhubungan negatif dengan kepercayaan diri ibu pada kelompok lebih muda.

5. Jurnal yang kelima berjudul “Family Support and Maternal Self-Efficacy of Adolescent Mothers”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan self-efficacy ibu remaja. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan self-efficacy ibu remaja dengan nilai wald 34,720. Sebagian besar ibu usia remaja memiliki nilai maternal self-efficacy yang rendah, sehingga memerlukan dukungan keluarga (dukungan informasi, dukungan instrumen, dukungan emosional, dan reward support) paling dominan untuk mempengaruhi maternal self-efficacy pada ibu usia remaja.
6. Jurnal yang keenam berjudul “Self-Efficacy in Child Rearing and Quality of Life among Adolescent Mothers in the Northeast of Thailand”, penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi tingkat kualitas hidup dan hubungan antara efikasi diri, kemampuan dalam pengasuhan anak dan kualitas hidup ibu remaja di Timur Laut Thailand. Hasil penelitian ini menunjukkan Mayoritas remaja ibu nifas berumur 18 tahun (52,59%). Semua partisipan adalah ibu primipara. Hampir semua ibu remaja memerlukan bantuan dari keluarga untuk membantu membesarkan anak (90,95%). Hampir setengah (46,98) memiliki skor kualitas hidup dan pengasuhan anak yang tinggi. Sebagian besar ibu merasakan self-efficacy selama kehamilan atau pra-melahirkan dalam jumlah sedang tingkat (87,93%). Namun hanya 36,64% yang memiliki tingkat self-efficacy tinggi dalam hidup dan mengasuh anak. Dukungan sosial, self-efficacy dan stres berpengaruh kuat terhadap kualitas hidup para ibu remaja postpartum.

## PEMBAHASAN

Fungsi keluarga secara umum didefinisikan sebagai hasil akhir atau akibat dari struktur keluarga menurut (Widyanto, 2014). Keluarga sejahtera adalah keluarga yang menjadi harapan dari setiap keluarga sehingga untuk mencapai keluarga yang sejahtera diperlukan penerapan fungsi keluarga dengan baik. Keluarga perlu memenuhi fungsi-fungsi secara proporsional, karena setiap fungsi keluarga memiliki keterkaitan dengan satu yang lainnya. Apabila ada salah satu fungsi yang tidak dapat terpenuhi dengan baik dalam keluarga maka akan

mempengaruhi fungsi lainnya (Kusumaningrum, Wahyuni, & Nurdinawati, 2018).

Fungsi keluarga yang mengalami disfungsi keluarga setelah dilakukan pemeriksaan menggunakan kuisisioner APGAR Family disebabkan karena responden tidak berhubungan baik dengan orang-orang di sekitar tempat tinggalnya, misalkan ada responden yang mengaku lingkungan tempat tinggalnya sekarang adalah tempat yang baru ia datangi karena mengikuti suami, sehingga dirinya kurang bersosialisasi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar (Syepriana, Wahyudi, & Himawan, 2018).

Delapan fungsi keluarga tersebut perlu diterapkan dengan baik karena keluarga adalah unit terkecil di suatu kelompok masyarakat yang terdiri dari sebuah individu yang memiliki hubungan dan terdapat ikatan, kewajiban, serta tanggungjawab. Keluarga juga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya dan selalu siap memberikan pertolongan maupun bantuan jika salah satu anggotanya membutuhkan. Dukungan emosional dari keluarga juga merupakan tempat berlindung untuk beristirahat dan untuk penyembuhan serta berperan penting dalam penguasaan emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, dan mendengarkan serta didengarkan (Friedman, 2010).

Dukungan keluarga baik berupa dukungan emosional maupun dukungan lainnya sangat penting untuk seorang individu karena dengan adanya dukungan dari keluarga akan mengurangi tingkat kecemasan ibu

dalam mencapai peran ibu sebagai suatu proses dimana ibu dapat mencapai kemampuannya menjalankan peran sebagai ibu, mengintegrasikan perilaku keibuannya sampai mereka menemukan peran baru dimana mereka mencapai kepercayaan diri, dan keselarasan dengan identitas barunya (Trisetyaningsih, Lutfiyani, & Kurniawan, 2017).

Peran ibu adalah kognitif dan sosial proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: usia, hubungan dengan pasangan, status sosial ekonomi, pengalaman sebelumnya dengan anak-anak, status kesehatan ibu dan bayi, dukungan sosial, serta dapat dipengaruhi oleh latar belakang sosial dan budaya ibu (Mercer & Walker, 2006).

Kepercayaan diri adalah keyakinan ibu terhadap kemampuannya dalam merencanakan dan melaksanakan perawatan untuk bayinya. Sehingga kepercayaan diri pada ibu akan membaik seiring dengan peningkatan kemampuan seorang ibu dalam merawat bayinya (Bobak, Lowdermik, & Jensen, 2005). Kepercayaan diri ibu dapat dikaitkan dengan pengalaman membesarkan anak dan kehamilan yang tidak diinginkan mempengaruhi ibu menjadi tidak percaya diri dalam membesarkan anaknya (Aya & et al, 2008).

Kepercayaan diri ibu bisa dipengaruhi interaksi sosial karena interaksi sosial merupakan suatu proses dimana individu memperhatikan dan merespon terhadap individu lain, sehingga dalam hubungan kesehariannya adalah interaksi antara orang tua (keluarga) dari ibu yang merupakan orang terdekat dengan ibu

sehingga dalam hubungan keduanya akan saling muncul mempengaruhi satu sama lain, kaitannya dengan rasa percaya diri adalah bagaimana interaksi sosial tersebut dapat memberikan dukungan sehingga mampu meningkatkan dan memunculkan pandangan positif akan rasa percaya diri dalam merawat bayinya (Gerungan, 2004).

Dari penelitian tersebut maka penulis merangkum bahwa kepercayaan diri ibu merupakan keyakinan ibu terhadap kemampuannya untuk merawat bayinya maupun keluarganya yang biasanya sering dipengaruhi oleh pengalaman membesarkan anak. Sehingga untuk ibu muda atau ibu yang memiliki anak saat usianya masih remaja banyak yang memerlukan bantuan dari keluarga untuk mengurus anaknya dikarenakan pengalaman mengasuh dan merawat anak yang kurang. Bahkan hampir semua ibu usia remaja memerlukan bantuan dari keluarga untuk membantu membesarkan anak karena kebanyakan memiliki nilai self-efficacy yang tinggi ketika kehamilan tetapi ketika mereka sudah melahirkan nilai self-efficacy mereka menurun karena tidak adanya pengalaman dalam merawat dan mengasuh anak. Kepercayaan diri ibu juga dipengaruhi oleh interaksi sosial karena interaksi sosial berupa dukungan yang mampu meningkatkan dan memunculkan pandangan positif akan rasa percaya diri dalam merawat bayinya.

Interaksi sosial yang berupa dukungan keluarga merupakan dukungan yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang termasuk untuk ibu muda

yang baru menjalani perannya sebagai seorang ibu. Dukungan keluarga tersebut juga dipengaruhi oleh fungsi keluarga yang sedang berjalan didalam sebuah rumah tangga karena fungsi keluarga merupakan hasil atau struktur yang ada dalam sebuah keluarga. Setiap keluarga memiliki harapan untuk mencapai keluarga yang sejahtera dengan menerapkan beberapa fungsi keluarga baik fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi lingkungan harus berjalan dengan maksimal. Meskipun dalam pasangan menikah dini fungsi keluarga sudah berjalan dengan baik seperti fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, terdapat fungsi yang memiliki nilai yang kurang yaitu fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, dan fungsi lingkungan, serta masih ada fungsi yang menjadi permasalahan. Fungsi keluarga yang masih menjadi permasalahan dalam keluarga yang menikah dini biasanya berada di fungsi ekonomi banyak yang memiliki nilai kurang karena mungkin dengan usianya yang masih muda belum memiliki pekerjaan yang tetap sehingga menjadi masalah. Serta fungsi sosialisasi pendidikan dikarenakan pasangan menikah usia dini juga sewajarnya sedang menjalani proses pendidikan sehingga mereka kurang menguasai hal tersebut.

Fungsi keluarga baik berupa dukungan keluarga sangat mempengaruhi ibu dalam mengasuh anak dan menjalankan perannya sehingga berhubungan dengan kepercayaan diri ibu. Kepercayaan diri

ibu berhubungan secara signifikan dengan dukungan keluarga, selain itu kondisi depresi ibu dan tempramen bayi juga dipengaruhi tingkat pengetahuan dan pendidikan ibu. Semakin banyak pengalaman dan informasi yang didapat sehingga semakin dapat membangun konsep diri untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu merawat bayi. Pengalaman dan dukungan sosial juga merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri ibu dalam merawat bayi Russel (2006, dalam Saleh & et al, 2014).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari literatur review dari artikel dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri ibu remaja dalam menjalankan peran sebagai ibu, dipengaruhi oleh fungsi keluarga yang baik seperti fungsi agama yang menanamkan nilai-nilai keagamaan, fungsi sosial budaya untuk mengenal dan mencintai serta mempelajari budaya yang dimiliki, fungsi cinta kasih seperti memberikan cinta dan kasihnya kepada pasangan harus dilakukan baik dengan perhatian kecil agar berdampak baik pada hubungan suami istri, fungsi perlindungan dari kejahatan maupun bencana, fungsi reproduksi untuk melanjutkan keturunan, fungsi lingkungan agar mencintai tidak hanya kepada sesama pasangan melainkan kepada sesama manusia dan alam atau lingkungan sekitar, fungsi ekonomi dan sosialisasi pendidikan yang banyak menjadi permasalahan karena fungsi ekonomi yang masih kurang berjalan dengan

baik karena belum memiliki penghasilan yang tetap dan fungsi sosialisasi pendidikan terkait dengan penanaman nilai-nilai norma yang berlaku pada sebuah tatanan masyarakat. Sehingga fungsi keluarga dan kepercayaan diri ibu menjalankan peran pada ibu usia remaja terdapat hubungan. Fungsi keluarga yang berjalan dengan baik akan memberikan dukungan yang baik juga sehingga sangat berguna salah satunya bentuk dukungan emosional yang baik juga terhadap anggota keluarga salah satunya untuk seorang ibu usia remaja akan lebih percaya diri dalam mencapai perannya menjadi seorang ibu.

### **Saran**

1. Bagi peneliti keperawatan  
Peneliti selanjutnya dapat menjadikan literatur review ini sebagai bahan referensi di bidang ilmu keperawatan maternitas dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada ibu usia remaja dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam menjalankan peran pada ibu usia remaja melalui peningkatan peran dan fungsi keluarga.
2. Bagi pendidikan keperawatan  
Bidang ilmu kesehatan khususnya ilmu keperawatan maternitas dapat menjadikan hasil literatur review ini dapat memberikan pengetahuan pada bidang keperawatan maternitas yang berkaitan dengan fungsi keluarga dengan kepercayaan diri menjalankan peran ibu usia remaja.

## Daftar Pustaka

- Bobak, I. M., Lowdermik, D. L., & Jensen, M. D. (2005). *perawatan Maternitas (Edisi 4)*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Dinkes DIY. (2019). *Profil Kesehatan D. I. Yogyakarta tahun 2018*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Djamilah, R. K. (2014). Dampak Perkawinan Anak di Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*.
- Fitria, M. (2019). Gambaran Efikasi Diri Maternal pada Ibu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. *Repository Universitas Jember*.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Hanum, Y., & Tukiman. (2015). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Alat Reproduksi Wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*.
- Juliani. (2017). Fungsi Keluarga dalam Pasangan Menikah Usia Dini (Studi Kasus Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru). *Doctoral Dissertation, Riau University*.
- K, S., W, L., & B, T. (2017). Self-Efficacy in Child Rearing and Quality of Life among Adolescent Mothers in the Northeast of Thailand. *Kathmandu University Medical Jurnal*.
- Kusumaningrum, N. A., Wahyuni, S., & Nurdinawati, D. (2018). *Analisis Hubungan Pernikahan Dini dengan Tingkat Ketercapaian Fungsi Keluarga. Skripsi*. Bogor: Institusi Pertanian Bogor.
- Maehara, K., & et.al. (2016). Factors Affecting Maternal Confidence Among Older and Younger Japanese Primiparae at One Month Post-Partum. *Japan Journal of Nursing Science*.
- Mercer, T. R., & Walker, L. O. (2006). A Review of Nursing Intervention to Foster Becoming a Mother. *AWHONN JOGNN*.
- Porter, C., & Hsu, H. (2003). First Time Mothers Perceptions of Efficacy During the Transition to Motherhood: Links to Infant Temperament. *Journal of Family Psychology*.
- Puspasari, J., Rachmawati, I. N., & Budiati, T. (2018). Family Support and Maternal Self-Efficacy of Adolescent Mothers. *Enfermeria Clinica*.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*.
- Saleh, A., & et al. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pendekatan Modelling Terhadap Pengetahuan, Kemampuan Praktek dan Percaya Diri Ibu dalam Menstimulasi Tumbuh Kembang Bayi 0-6 Bulan di Kabupaten Maros. *Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin*.
- SDKI. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: SDKI.
- Suwarni, L., Mardjan, & Hairunnisa. (2016). Gambaran 8 Fungsi Keluarga pada Pernikahan Remaja Putri Usia 15-19 Tahun di Kecamatan Singkawang Utara. *JUMANTIK: Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan*.
- Syepriana, Y., Wahyudi, F., & Himawan, A. B. (2018). Gambaran

Karakteristik Kesiapan Menikah dan Fungsi Keluarga pada Ibu Hamil Usia Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.

Trisetyaningsih, Y., Lutfiyani, A., & Kurniawan, A. P. (2017). Dukungan Keluarga Berperan Penting dalam Pencapaian Peran Ibu Primipara. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*.

Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Medika.

